

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data lapangan terhadap para pegawai bagian keuangan pada 20 SKPD di Pemerintah Kota Yogyakarta, yang dianalisa dengan metode regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 22.0 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sehingga hipotesa pertama yang menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terbukti.
2. Pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sehingga hipotesa kedua yang menyatakan bahwa pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terbukti.
3. Sistem pelaporan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sehingga hipotesa ketiga yang menyatakan bahwa sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tidak terbukti.
4. Ketaatan peraturan perundangan berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga hipotesa keempat yang menyatakan bahwa ketaatan peraturan perundangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tidak terbukti.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan menggunakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yaitu kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan ketaatan peraturan perundangan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada 20 instansi di Pemerintah Kota Yogyakarta.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada pengguna laporan keuangan internal yaitu pegawai SKPD.
4. Terdapat beberapa indikator pertanyaan yang kurang sederhana yang ada pada kuesioner khususnya pada variabel sistem pelaporan dan ketaatan peraturan perundangan yang sulit dipahami oleh responden.

5.3 Saran

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah seperti budaya organisasi yang dimoderasi dengan budaya daerah.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dan populasi agar dihasilkan hasil yang lebih konsisten.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel *stakeholder* eksternal seperti anggota DPRD dan masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian kuesioner terlebih dahulu kepada beberapa sampel yang telah ditentukan agar uji

validitas dan reliabilitasnya dapat diketahui baik atau tidak. Jika hasil pengujian tersebut tidak baik, maka dapat dilakukan FGD dan kemudian pertanyaan tersebut dapat diperbaiki.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Instansi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Kota Yogyakarta

Pemerintah Kota Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan ketepatan dalam menentukan sasaran anggaran dan efektivitas dalam penerapan pengendalian akuntansi. Selain itu juga harus memperbaiki sistem pelaporan agar menjadi lebih baik dan meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia (pegawai) tentang peraturan perundangan agar akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Yogyakarta akan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi para akademisi dan sumber rujukan dalam penelitian selanjutnya mengenai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Bagi akademisi yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, diharapkan melakukan konfirmasi ulang kepada obyek penelitian tentang hasil dari pengolahan data kuesioner agar diperoleh hasil yang lebih maksimal.